

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini merupakan bab penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulisan bab-bab sebelumnya, terutama pada bagian pembahasan telah menghantarkan penulis untuk membuat kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Konsep MPI 4.0 merupakan pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan karakteristik revolusi industri dengan mendasarkan pada nilai-nilai agama yang berfungsi dalam mempermudah dan mempercepat pencapaian tujuan pendidikan Islam. Paradigm MPI 4.0 berangkat dari pemahaman bahwa Islam dan semangat revolusi industry 4.0 tidaklah bertentangan. Islam sebagai agama yang mengakomodir pembaharuan dan sebagai ajaran telah menanamkan kepada umat sebuah aturan kehidupan. Bahkan, revolusi industry 4.0 telah berperan menghantarkan nilai-nilai agama kepada masyarakat. MPI 4.0.
2. Operasionalisasi MSDM PI di era revolusi industri 4.0 dengan istilahnya mencakup 3 tahap pelaksanaan yaitu cara kerja pengelola pendidikan Islam 4.0, cara kerja tenaga pendidik, dan cara kerja siswa pendidikan Islam 4.0. Dalam konteks cara kerja pengelola pendidikan Islam 4.0, seorang pengelola pendidikan Islam dituntut mau mengakomodir pembaharuan, dan mempercepat laju lembaga dan menghasilkan SDM yang unggul dan kompeten. Cara kerja tenaga pendidik dituntut untuk memiliki penampilan, kompetensi, sikap dan profesionalitas yang unggul. Cara kerja siswa dituntut untuk mengoptimalkan seluruh kemampuan merek dengan diikuti oleh karakter.
3. Urgensi MPI 4.0 dalam pendidikan Islam terdiri dari tiga hal pokok yaitu urgensi MPI 4.0 terhadap pengelolaan PI 4.0, urgensi MPI 4.0 dalam SDM PI, dan urgensi MPI 4.0, dan urgensi MPI 4.0 dalam pembelajaran. Urgensi MPI

4.0 dalam pengelolaan PI 4.0 yaitu bahwa MPI 4.0 yang mengakomodir teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya sebagai alat (sekunder), tetapi juga mengintegrasikan teknologi digital dan fisik di semua bidang. Urgensi MPI 4.0 dalam SDM PI dapat meningkatkan pendapatan, menciptakan lingkungan yang ideal, dan menjadikan pendidik yang kreatif. Dan urgensi MPI 4.0 dalam pembelajaran mempermudah pemilihan metode yang tepat, memanfaatkan teknologi informasi berbasis informasi berbasis online, dan serta sistem pembelajaran.

B. Saran

Temuan-temuan di dalam kesimpulan mengisyaratkan peneliti untuk membubuhi beberapa saran. Saran ini ditujukan tidak hanya bagi pengguna data, dan peneliti, tetapi juga pembaca pada umumnya, adapun saran-saran tersebut seperti di bawah ini:

1. Berkenaan dengan konseptualisasi MPI 4.0, konsep ini diharapkan dapat memberi sumbangsih keilmuan dan wawasan baik di pesantren, sekolah Islam, maupun madrasah, hanya saja karena konsep ini belum dimantapkan di lapangan untuk itu kepada para pembaca disarankan agar membaca sumber bacaan konsep manajemen pendidikan 4.0 terlebih dulu yang sudah baku.
2. Perihal operasionalisasi MSDM di pendidikan Islam 4.0 ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan bagi pengelola maupun sumber daya manusia lainnya di lembaga pendidikan dalam mempraktekkan konsep MSDM PI 4.0 sehingga dapat terlaksana dengan akurat dan tepat, akan tetapi operasionalisasi dari data penelitian ini baru sebatas operasionalisasi bagi pengelola, guru dan siswa, dengan alasan tersebut diharapkan kepada para pembaca agar membaca sumber-sumber bacaan lain yang menjelaskan tentang operasional lainnya yang lebih lengkap.
3. Terakhir tentang temuan-temuan urgensi konsep MPI 4.0 dalam peningkatan SDM PI diyakini sebagai temuan perpaduan antara konsep MPI 4.0 dengan

MSDM PI 4.0 yang paling mutakhir, sehingga diharapkan bisa melengkapi pengetahuan dan praktik bagi para pengelola dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan SDM di lembaga pendidikan Islam. Namun demikian, data-data dalam penelitian ini baru sebatas konsep dan penyelesaiannya baru melalui metode kualitatif, untuk itu diharapkan kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya agar mencari sumber-sumber bacaan lain yang berkenaan dengan keterkaitan antara konsep MPI dan MSDM yang lebih praktis dengan metode kuantitatif ataupun mix method.